

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI RSIA SITI KHADIJAH MAKASSAR

Nurhikmah

Program Studi Ilmu Kebidanan Stikes Graha Edukasi Makassar

Email: hikma.sweet77@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian: Tujuan penelitian ini untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di RSIA Khadijah I Makassar. **Metode:** Pada penelitian ini menggunakan Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50. Dan dimana besar sampel pada penelitian ini 50 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kesiapan ibu ($p=0,005$), ada hubungan antara kunjungan ANC dengan kesiapan ibu hamil ($p=0,007$), dan ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan ibu hamil ($p=0,000$). **Diskusi:** Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup di dunia luar, dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain yang dilakukan oleh petugas kesehatan. **Simpulan:** Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara dukungan keluarga, kunjungan ANC dan pengetahuan dengan kesiapan ibu hamil. **Saran:** Sarannya Hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan perawat untuk dapat memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif dan profesional.

Kata Kunci : Dukungan, Keluarga, Kunjungan, Pengetahuan

ABSTRACT

Objective: The purpose of this study was to look at factors related to maternal preparedness in facing childbirth at RSIA Khadijah I Makassar. **Method:** In this study used the research design used in this study is cross sectional that researchers do observation or measurement of variables at one time. Population in this research as much 50. And where big sample in this research 50 respondents that match with inclusion criteria. The data were collected by using questionnaires. **Results:** The results showed that there was a relationship between family support and maternal preparedness ($p = 0,005$), there was a relationship between ANC visit with pregnant woman's readiness ($p = 0,007$), and there was correlation between knowledge with pregnant woman's readiness ($p = 0,000$). **Discussion:** Labor is a process of expending the results of conception that can live in the outside world, from the womb through the birth canal or by other means performed by health workers. **Conclusion:** The conclusion in this study is that there is a relationship between family support, ANC visits and knowledge with the readiness of pregnant women. **Suggestion:** Suggestion The results of this study can improve insights and knowledge of nurses to be able to provide comprehensive and professional nursing care.

Keywords: Support, Family, Visit, Knowledge

PENDAHULUAN

Asuhan sayang ibu merupakan asuhan dengan prinsip saling menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan sang ibu. Salah satu prinsip dasar asuhan sayang ibu adalah dengan mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa jika para ibu diperhatikan dan diberi dukungan selama persalinan dan kelahiran bayi serta mengetahui dengan baik proses persalinan dan asuhan yang akan mereka terima, mereka akan mendapatkan

rasa aman dan keluaran yang lebih baik (Halim, 2010).

Data ASEAN tahun 2013 menunjukkan 580 per 100.000 persalinan hidup. Untuk Data di Indonesia meningkat dan termasuk menjadi Negara tertinggi di negara-negara ASEAN. Tahun 2013, angka kematian ibu menunjukkan 307 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu saat melahirkan di Indonesia mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan data penelitian World Bank atau Bank Dunia tahun 2013 ini (Persi, 2013)

Kehamilan secara umum ditandai dengan aktivitas otot polos miometrium yang relatif tenang yang memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin sampai pada kehamilan aterm. Menjelang persalinan, otot polos uterus mulai menunjukkan aktivitas kontraksi secara terkordinasi, selingi dengan suatu periode relaksasi, dan mencapai puncaknya pada persalinan, secara berangsur menghilang pada periode postpartum. Mekanisme regulasi yang mengatur aktivitas kontraksi miometrium selama kehamilan, persalinan, dan kelahiran (Sarwono, 2008)

Derajat kesehatan suatu negara ditentukan dengan perbandingan tinggi rendahnya tingkat angka kematian ibu dan kematian perinatal. Untuk itu diperlukan perhatian yang serius dari berbagai pihak yang terkait dalam memberikan pelayanan kepada ibu dan bayi. Tingginya tingkat angka kematian ibu dan angka kematian perinatal tidak dapat dipisahkan dari profil wanita Indonesia. Pembangunan dibidang kesehatan telah berhasil meningkatkan angka harapan hidup wanita dari 54,0 tahun pada tahun 1976 menjadi 64,4 pada tahun 1998 (Depkes.RI, 2011).

Kematian ibu terjadi pada saat persalinan sekitar 90% dan penyebab kematian itu adalah komplikasi obstetri yang sering tidak diperkirakan sebelumnya yaitu sekitar 95%, maka kebijaksanaan departemen kesehatan untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah mengupayakan agar setiap persalinan di tolong atau minimal didampingi oleh bidan dan pelayanan obstetri sedekat mungkin diberikan kepada semua ibu hamil. Persiapan persalinan yang direncanakan bersama bidan, diharapkan dapat menurunkan kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan dan meningkatkan kemungkinan dimana ibu akan menerima asuhan yang sesuai serta tepat waktu (Saifuddin, 2012).

Berbagai akibat dari ketidaksiapan ibu hamil menghadapi persalinannya cukup kompleks, dapat digolongkan atas faktor-faktor reproduksi, komplikasi obstetrik, pelayanan kesehatan dan sosio-ekonomi. Penyebab komplikasi obstetrik langsung telah banyak diketahui dan dapat ditangani, meskipun pencegahannya terbukti sulit. Menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2001, penyebab obstetrik langsung sebesar 90%, sebagian besar perdarahan (28%), eklampsia (24%) dan infeksi (11%). Penyebab tak langsung kematian ibu berupa kondisi kesehatan yang dideritanya misalnya Kurang Energi Kronis (KEK) 37%, anemia, perdarahan 40-60%, infeksi 20-30% dan keracunan kehamilan 20-30%, sisanya sekitar 5% disebabkan penyakit lain yang

memburuk saat kehamilan atau persalinan (Dinas Kesehatan kota makassar, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian, pemberian dukungan fisik, emosional dan pemeriksaan kehamilan yang teratur selama persalinan akan dapat membantu mempercepat proses persalinan dan membantu ibu memperoleh kepuasan dalam melalui proses persalinan normal. Peran suami saat istri hamil sangat penting karena bisa mempengaruhi kehamilan. Termasuk juga untuk sang janin. Penelitian menunjukkan, calon ibu yang persalinannya didampingi suaminya lebih jarang mengalami depresi pasca-salin (*post partum blues*) ketimbang mereka yang tidak didampingi. Penelitian lain menyebutkan, kehadiran suami saat persalinan ternyata membuat waktu persalinan jadi lebih singkat (Fanikristini, 2013).

Data yang diperoleh dari RSIA Siti khadijah Makassar menyebutkan bahwa jumlah kematian ibu untuk RSIA Siti khadijah Makassar tahun 2012 sebanyak 95 kasus, pada tahun 2013 sebanyak 97 dan pada tahun 203 sebanyak 94 kasus (Dinas Kesehatan Kota Makassar, 2013).

Berdasarkan data yang di peroleh dari ruang bersalin RSIA Siti khadijah Makassar tahun 2018, tercatat jumlah persalinan normal pada triwulan I adalah 108 pasien, untuk triwulan II 117 pasien, triwulan III sekitar 153 pasien dan pada triwulan IV yaitu 198. Tahun 2014, untuk triwulan I adalah 133 pasien, untuk triwulan II 143 pasien, triwulan III sekitar 98 pasien dan pada triwulan IV yaitu 106, pada tahun 2019 bulan Januari sampai dengan Mei sebanyak 54 pasien (Rekam Medik RSIA Siti khadijah Makassar).

Dari data yang diperoleh diketahui Angka Kematian Ibu cukup tinggi. Hal ini diakibatkan karena kurangnya kesiapan ibu menjelang persalinan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa ingin mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Ruang Bersalin RSIA Siti khadijah Makassar.

METODE

Desain Penelitian yang digunakan adalah survei *analitik* menggunakan rancangan "*Cross Sectional*" dimana data yang menyangkut variabel independen dan dependen diteliti dalam waktu yang bersamaan kemudian diolah dan dilakukan analisis.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang akan melahirkan di Ruang Bersalin RSIA Siti khadijah Makassar selama penelitian berlangsung. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 orang

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*

dimana sampel dalam penelitian ini adalah pasien ibu hamil yang akan melahirkan diruang bersalin di RSIA Siti Khadijah Makassar secara normal.

Lokasi dalam penelitian ini teah dilakukan di di Ruang Bersalin RSIA Siti Fatimah Makassar. Waktu penelitian ini telah dilakukan pada 10 Agustus sampai dengan 19 Agustus 2019.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner skala Guttman. Untuk kesiapan ibu terdiri dari 12 pertanyaan tertutup dimana responden memilih jawaban yang benar. Setiap jawaban Benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Dukungan suami terdiri dari 7 pertanyaan tertutup dimana responden memilih "ya" dan "tidak". Setiap jawaban Ya diberi nilai 1 dan Tidak diberi nilai 0. Kunjungan ANC (Ante Natal Care) terdiri dari 1 item pertanyaan. Pengetahuan terdiri dari 12 item pertanyaan tertutup dimana responden memilih "benar" dan "salah". Setiap jawaban benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0.

Analisa bivariat ditujukan untuk menjawab tujuan penelitian dan menguji hipotesis penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh variabel dependen dengan menggunakan uji statistik dengan tingkat kemaknaan (α) = 0,05. Uji statistik digunakan adalah *Chi-Square*, dengan menggunakan komputerisasi program SPSS.

HASIL

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa terdapat 50 jumlah responden, sebanyak 23 (40,0%) responden yang umur <27 tahun, dan sebanyak 27 (54,0%) responden yang umur \geq 27 tahun.

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa terdapat 50 jumlah responden, pendidikan yang paling banyak adalah pendidikan SMA, sebanyak 30 (60,0%) responden, pendidikan paling sedikit adalah pendidikan tidak tamat SD, dan SD, sebanyak 3 (6,0%) responden.

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat 50 jumlah responden, pekerjaan yang paling banyak adalah pekerjaan ibu rumah tangga, sebanyak 30 (60,0%) responden, pekerjaan paling sedikit adalah pekerjaan PNS, sebanyak 4 (8,0%) responden.

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa terdapat 50 jumlah responden, sebanyak 36 (72,0%) responden yang dukungan keluarga mendukung, dan sebanyak 14 (28,0%) responden yang dukungan keluarga tidak mendukung.

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa terdapat 50 jumlah responden, sebanyak 32

(64,0%) responden yang kunjungan ANC teratur, dan sebanyak 18 (36,0%) responden yang kunjungan ANC tidak teratur.

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat 50 jumlah responden, sebanyak 26 (52,0%) responden yang pengetahuan cukup, dan sebanyak 24 (48,0%) responden yang pengetahuan kurang.

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa terdapat 50 jumlah responden, sebanyak 34 (68,0%) responden yang kesiapan ibu siap, dan sebanyak 16 (32,0%) responden yang kesiapan kurang siap.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 50 jumlah responden terdapat 36 responden yang dukungan keluarga mendukung, sebanyak 29 (80,9%) responden yang kesiapan ibu siap, dan sebanyak 7 (19,4%) responden yang kesiapan ibu kurang siap. Sedangkan dari 14 responden yang dukungan keluarga tidak mendukung, sebanyak 5 (35,7%) responden yang kesiapan ibu siap, dan sebanyak 9 (64,3%) responden yang kesiapan ibu kurang siap.

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* dengan koreksi *fisher's exact test* antara variabel dukungan keluarga dan kesiapan ibu, diperoleh $p=0,005$ ($\alpha=0,05$) yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kesiapan ibu.

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 50 jumlah responden terdapat 32 responden yang kunjungan ANC teratur, sebanyak 26 (81,2%) responden yang kesiapan ibu siap, dan sebanyak 6 (18,2%) responden yang kesiapan ibu kurang siap. Sedangkan dari 18 responden yang kunjungan ANC tidak teratur, sebanyak 8 (44,4%) responden yang kesiapan ibu siap, dan sebanyak 10 (55,6%) responden yang kesiapan ibu kurang siap.

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* antara variabel kunjungan ANC dan kesiapan ibu, diperoleh $p=0,007$ ($\alpha=0,05$) yang artinya ada hubungan antara kunjungan ANC dengan kesiapan ibu.

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 50 jumlah responden terdapat 26 responden yang pengetahuan cukup, sebanyak 26 (100,0%) responden yang kesiapan ibu siap, dan sebanyak 0 (0,0%) responden yang kesiapan ibu kurang siap. Sedangkan dari 24 responden yang pengetahuan kurang, sebanyak 8 (33,3%) responden yang kesiapan ibu siap, dan sebanyak 16 (66,7%) responden yang kesiapan ibu kurang siap.

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* antara variabel pengetahuan dan kesiapan ibu, diperoleh $p=0,000$ ($\alpha=0,05$) yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan ibu.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur responden di RSIA Khadijah I Kota Makassar

Umur	n	%
<27 tahun	23	46,0
≥27 tahun	27	54,0
Total	50	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden di RSIA Khadijah I Kota Makassar

Pendidikan	n	%
Tidak Tamat SD	3	6,0
SD	3	6,0
SMP	4	8,0
SMA	30	60,0
Perguruan Tinggi	10	20,0
Total	50	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden di RSIA Khadijah I Kota Makassar

Pekerjaan	n	%
Ibu Rumah Tangga	27	54,0
Wiraswasta	19	38,0
PNS	4	8,0
Total	50	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga responden di RSIA Khadijah I Kota Makassar

Dukungan Keluarga	n	%
Mendukung	36	72,0
Tidak Mendukung	14	28,0
Total	50	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC responden di RSIA Khadijah I Kota Makassar

Kunjungan ANC	n	%
Teratur	32	64,0
Tidak Teratur	18	36,0
Total	50	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan responden di RSIA Khadijah I Kota Makassar

Pengetahuan	n	%
Cukup	26	52,0
Kurang	24	48,0
Total	50	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kesiapan Ibu responden di RSIA Khadijah I Kota Makassar

Kesiapan Ibu	n	%
Siap	34	68,0
Kurang Siap	16	32,0
Total	50	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 4.8 Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kesiapan Ibu di RSIA Khadijah I Kota Makassar

Dukungan Keluarga	Kesiapan Ibu						Nilai p
	Siap		Kurang Siap		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Mendukung	29	80,9	7	19,4	36	100,0	0,005
Tidak Mendukung	5	35,7	9	64,3	14	100,0	
Total	34	68,0	16	32,0	50	100,0	

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 4.9 Hubungan antara kunjungan ANC dengan Kesiapan Ibu di RSIA Khadijah I Kota Makassar

Kunjungan ANC	Kesiapan Ibu						Nilai p
	Siap		Kurang Siap		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Teratur	26	81,2	6	18,2	32	100,0	0,007
Tidak Teratur	8	44,4	10	55,6	18	100,0	
Total	34	68,0	16	32,0	50	100,0	

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 4.10 Hubungan antara pengetahuan dengan Kesiapan Ibu di RSIA Khadijah I Kota Makassar

Pengetahuan	Kesiapan Ibu						Nilai p
	Siap		Kurang Siap		Jumlah		
	n	%	n	%	N	%	
Cukup	26	100,0	0	0,0	26	100,0	0,000
Kurang	8	33,3	16	66,7	24	100,0	
Total	34	68,0	16	32,0	50	100,0	

Sumber : Data Primer 2019

DISKUSI

Dari hasil analisa data dengan menggunakan uji statistik *chi-square* antara variabel dukungan keluarga dan variabel terhadap kesiapan ibu diperoleh nilai $p=0,005$

lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$. Hasil tersebut memberikan makna bahwa hipotesis alternatif diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kesiapan ibu.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 50 jumlah responden terdapat 36 responden yang dukungan keluarga mendukung, sebanyak 29 (80,9%) responden yang kesiapan ibu siap, hal ini disebabkan karena dukungan keluarga yang selalu membuat ibu bersemangat untuk mempersiapkan dirinya ketika melakukan proses persalinan dan sebanyak 7 (19,4%) responden yang kesiapan ibu kurang siap, hal ini disebabkan karena factor ekonomi yang memperlambat ibu untuk melakukan kesiapan proses persalinan tersebut. Sedangkan dari 14 responden yang dukungan keluarga tidak mendukung, sebanyak 5 (35,7%) responden yang kesiapan ibu siap, hal ini disebabkan karena adanya dorongan dari teman-teman sehingga ibu selalu menjaga dan mempersiapkan proses persalinannya dan sebanyak 9 (64,3%) responden yang kesiapan ibu kurang siap, hal ini disebabkan karena kurangnya dukungan keluarga sehingga ibu kurang mempersiapkan dirinya dalam proses persalinan.

Menurut teori Fanikristini, (2013) dukungan dalam persalinan seperti pujian, penentruman hati, tindakan untuk meningkatkan kenyamanan ibu, kontak fisik, penjelesan tentang yang terjadi selama persalinan dan kelahiran serta sikap ramah yang konstan. Dalam hal ini, seorang wanita yang bersalin harus ditemani oleh orang yang ia percayai dan membuatnya merasa nyaman. Orang tersebut dapat berupa pasangannya, sahabatnya atau anggota keluarganya. Dukungan dan peran serta suami dalam masa kehamilan terbukti meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan, bahkan juga memicu produksi ASI. Keterlibatan sang suami, sejak awal masa kehamilan, sudah pasti akan mempermudah dan meringankan sang istri dalam menjalani dan mengatasi berbagai perubahan yang terjadi pada tubuhnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risnawati (2011), dalam penelitiannya dengan factor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan ibu dalam melakukan persalinan di Rumah Sakit Pondok Indah Jakarta, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kesiapan ibu dalam melakukan persalinan Rumah Sakit $p=0,004$.

Menurut asumsi penelitian semakin baik semakin baik dukungan keluarga yang diberikan kepada ibu maka semakin baik ibu melakukan persiapan proses persalinannya.

Dari hasil analisa data dengan menggunakan uji statistik *chi-square* antara variabel kunjungan ANC dan variabel terhadap kesiapan ibu diperoleh nilai $p=0,007$ lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$. Hasil tersebut memberikan makna bahwa hipotesis alternatif diterima yang

berarti bahwa ada hubungan antara kunjungan ANC dengan kesiapan ibu.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 50 jumlah responden terdapat 32 responden yang kunjungan ANC teratur, sebanyak 26 (81,2%) responden yang kesiapan ibu siap, hal ini disebabkan karena ibu selalu melakukan pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik sehingga kesiapan ibu dalam proses persalinan terlihat baik, dan sebanyak 6 (18,2%) responden yang kesiapan ibu kurang siap, hal ini disebabkan karena factor kesibukan sehingga membuat ibu jarang melakukan kesiapan proses persalinan tersebut. Sedangkan dari 18 responden yang kunjungan ANC tidak teratur, sebanyak 8 (44,4%) responden yang kesiapan ibu siap, hal ini disebabkan karena ibu selalu diberikan arahan oleh petugas kesehatan, sehingga ibu termotivasi untuk mempersiapkan proses persalinannya dengan baik, dan sebanyak 10 (55,6%) responden yang kesiapan ibu kurang siap, hal ini disebabkan karena kurangnya kunjungan ANC sehingga dapat membuat ibu malas mempersiapkan proses persalinannya.

Menurut teori Setiawan, (2012), kunjungan ANC merupakan pemeriksaan atau pengawasan antenatal merupakan pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, sehingga mampu menghadapi persalinan, nifas, persiapan memberikan ASI, dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar.

Menurut Ruth (2011), secara khusus ANC bertujuan untuk : Mengenal & menangani sedini mungkin penyulit yang terdapat saat kehamilan, persalinan dan nifas; Mengenal & menangani penyakit yg menyertai saat kehamilan, persalinan & nifas; Memberikan nasehat & petunjuk yg berkaitan dgn kehamilan, persalinan, nifas, laktasi & aspek KB; Menurunkan angka kematian serta angka kesakitan ibu dan bayi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windiati (2012), dalam penelitiannya dengan judul hubungan kunjungan ANC dengan kesiapan ibu dalam melakukan persalinan di Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara kunjungan ANC dengan kesiapan ibu dalam melakukan persalinan.

Menurut asumsi penelitian semakin baik semakin baik ibu melakukan kunjungan ANC maka ibu akan selalu termotivasi untuk mempersiapkan proses persalinannya dengan baik.

Dari hasil analisa data dengan menggunakan uji statistik *chi-square* antara variabel pengetahuan dan variabel terhadap

kesiapan ibu diperoleh nilai $p=0,000$ lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$. Hasil tersebut memberikan makna bahwa hipotesis alternatif diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan ibu.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 50 jumlah responden terdapat 26 responden yang pengetahuan cukup, sebanyak 26 (100,0%) responden yang kesiapan ibu siap, hal ini disebabkan karena tingkat pengetahuan ibu yang baik sehingga kondisi kesiapan ibu dalam proses persalinan selalu terlihat baik, dan sebanyak 0 (0,0%) responden yang kesiapan ibu kurang siap. Sedangkan dari 24 responden yang pengetahuan kurang, sebanyak 8 (33,3%) responden yang kesiapan ibu siap, hal ini disebabkan karena ibu selalu mempersiapkan dirinya ketika melakukan proses persalinan walaupun pengetahuan terlihat kurang, dan sebanyak 16 (66,7%) responden yang kesiapan ibu kurang siap, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu sehingga kondisi persiapan persalinan terlihat kurang baik.

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behaviour). Berdasarkan pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng. Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama.

Hasil penelitiannya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlina (2013), dalam penelitiannya dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan ibu melakukan persalinan di Rumah Sakit Surabaya Internasional, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan ibu melakukan persalinan.

Menurut asumsi penelitian semakin baik tingkat pengetahuan ibu maka semakin baik ibu melakukan dan mempersiapkan dirinya untuk melakukan proses persalinan di Rumah Sakit.

SIMPULAN

1. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di RSIA Siti Khadijah Makassar ($p=0,005$).
2. Ada hubungan antara kunjungan ANC dengan kesiapan ibu hamil dalam

menghadapi persalinan di RSIA Siti Khadijah Makassar ($p=0,007$).

3. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di RSIA Siti Khadijah Makassar ($p=0,000$).

SARAN

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini disarankan bagi perawat agar selalu memberikan penjelasan kepada ibu hamil, sehingga ketika menghadapi persalinan bisa berjalan dengan lancar, serta dapat meningkatkan perawat untuk dapat memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif dan profesional.

2. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini disarankan bagi ibu-ibu hamil agar kiranya selalu mengembangkan ilmu pengetahuan yang terkait dengan keperawatan maternitas tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini disarankan bagi peneliti agar dapat meningkatkan pemahaman terkait dengan kesiapan ibu dalam proses persalinan dan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- A, Aziz Alimul Hidayat. 2010. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik analisis Data*. Salemba Madika: Jakarta
- Arif Mansjoer. 1999. *Kapita Selekta Kedokteran*. Fakultas Kedokteran UI. Edisi ketiga: Jakarta
- Bobak dkk. 2011. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. EGC: Jakarta.
- Bobak, Lowdermild, Jensen. 2004. *Persiapan Persalinan Ibu Hamil*. EGC : Jakarta
- Chandra, Budiman dr. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. EGC: Jakarta
- Dinas Kesehatan Kota Makassar. 2013. *Jumlah Kematian Ibu Bulan Januari-November 2013*.
- Dr. Rosfanty. 2009. *Pentingnya ANC*. (On line), (diakses 25 Mei 2019).
- Fanikristini. 2013. *Peran Pendamping Selama Proses Persalinan*. (on line). (<http://www.bidan2013.blogspot.com>, diakses 1 Mei 2019).
- Hasuki, Irfan. 2007. *Kiat Bersalin Tanpa Stress*. (on line). (<http://www.tabloid-nakita.com/artikel>, diakses 20 Mei 2019).

- Hasto Prianggoro. 2010. *Dukungan Suami Menentramkan Calon Ibu*. (on line). (diakses 23 April 2019).
- Kontjoro, T. 2011. *Pengembangan Manajemen kinerja Perawat dan Bidan Sebagai Strategi Mutu Klinis*. (On line), (diakses 25 Mei 2010).
- Mochtar, Rustam. 2012. *Sinopsis Obstetrik*. Edisi 3. EGC: Jakarta.
- Nursalam. 2010. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Edisi 1. Salemba Medika: Jakarta.
- Notoatmodjo, dr. Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Nakita, 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jalanya Persalinan*. (on line). (diakses 23 Mei 2019).
- Pdpersi. 2013. *Angka Kematian Ibu ditargetkan menurun di tahun 2013*. (on line). (http://www.pdpersi.co.id/?show.cakra_wala, diakses 1 juni 2019).
- Resty. 2013. *Fungsi Ibu Memang Sulit diganti*. (on line). (<http://www.balipost.co.id/2006/12/17/keluarga.html>, di akses 24 April 2019).
- RSIA Siti Fatimah Makassar. 2013-2019. *Laporan Tahunan Data persalinan normal dan angka kematian ibu*.
- Setiawan, Yasin. 2012. *Tinjauan Teori ANC*. (on line). (<http://siaksft.net>, diakses 30 Mei 2019).
- Susanti, Ni Nengah. 2012. *Psikologi Kehamilan*. EGC: Jakarta
- Sarwono Prawirohardjo. 2011. *Ilmu Kebidanan*. Edisi ke Empat. PT Bina Pustaka: Jakarta.
- Saifuddin, 2012. *Pelayanan Obstetri Pada Ibu Hamil*. (on line). (diakses 23 April 2019).
- Westheimer, K Ruth. 2011. *Mengkreasikan Kehamilan dan Menjaga Kasih Sayang Bersama* dr. Ruth. Grafinda: Jakarta.
- Walsh V. Linda, 2012. *Midwifery, Community Based Practice Unit IV*. (on line), (diakses 23 April 2019).